

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Dalam penelitian ini digunakan metode deskriptif kualitatif yaitu metode penelitian yang bertujuan memecahkan masalah yang ada pada masa sekarang ini, meliputi pemecahan masalah yang aktual dengan jalan mengumpulkan, menyusun, menganalisis, dan menginterpretasikan data (Surakhmad, 1982 : 139). Berkaitan dengan metode penelitian ini maka dalam penelitian ini dipaparkan karakteristik kalimat *Running Text* dan juga mencoba mengetahui sampai tidaknya informasi berita yang terdapat pada *Running Text* kepada masyarakat tutur yang menjadi pemirsa Metro tv.

3.2 Teknik Penelitian

3.2.1 Teknik Pengumpulan Data

1) Teknik Tonton Terpimpin

Proses pengumpulan data yang dilakukan dengan cara teknik nonton terpimpin sebagai berikut:

- (1) Mengumpulkan data dengan cara menonton Metro tv dan melakukan perekaman teks berita yang terdapat pada *Running Text*.
- (2) pengklasifikasian data (mengelompokkan data yang telah terkumpul untuk memudahkan proses analisis).

- (3) melakukan kegiatan nonton terpimpin. Anggotanya terdiri dari beberapa responden yang dipilih agar dapat mewakili kelas sosial mereka dilihat dari tingkat pendidikannya.

2) Teknik Angket

Teknik angket ini dipergunakan untuk memperoleh kepastian apakah responden yang dipilih dapat mewakili kelas sosialnya berdasarkan tingkat pendidikannya. Setelah terpilih, diambil 5 responden yang dapat mewakili kelas sosialnya.

3) Teknik Tes

Teknik tes yang saya lakukan dengan cara memberikan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan isi dari *Running Teks* yang sebelumnya telah ditonton oleh responden.

4) Teknik Analisis

Teknik analisis adalah data yang telah dikumpulkan, dideskripsikan, kemudian dianalisis sesuai dengan rumusan masalah.

3.2.2 Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara sebagai berikut :

- 1) mengklasifikasikan data yang sudah direkam;
- 2) membuat klasifikasi angket berdasarkan target responden;
- 3) mengkategorikan angket berdasarkan responden;
- 4) menganalisis data angket dilihat dari sudut pandang sosiolinguistik;

- 5) merumuskan hasil analisis data secara keseluruhan sehingga hasil penelitian dapat diketahui dengan jelas;
- 6) membuat kesimpulan.

3.3 Sumber data dan Korpus

Sumber data dalam penelitian ini adalah pemberitaan di Metro Tv dalam bentuk *Running Text*. Korpusnya adalah teks berita yang terdapat pada *Running Teks* edisi 29 maret 2008, yang berjumlah 21 teks.

3.4 Instrumen Penelitian

Pemerolehan data dalam penelitian ini digunakan teknik pengumpulan data dengan lembar analisis untuk mendapatkan pola kalimat pada *Running Text*. Untuk mengetahui sampai tidaknya informasi yang terdapat pada *Running Text*, saya memberikan angket yang di dalamnya berisi bagian B. bagian ini berisi 3 pertanyaan yang mempertanyakan kembali isi informasi dari *Running Text*. Angket ini diberikan kepada responden setelah responden melakukan kegiatan tonton terpimpin.

Dalam penelitian ini variabel usia sangat diperhatikan, saya akan mengambil responden yang memungkinkan untuk bisa menjadi data dalam penelitian ini karena terbukti dalam penelitian longitudinal tentang perilaku berbahasa seseorang atau kemampuan mengenal kosakata dikaitkan dengan berubahnya usia sosialnya menunjukkan bahwa semakin dewasa seseorang, maka semakin konservatiflah dia.

Contoh lembar analisis:

No	Data 1
----	--------

1.	<p>Kalimat <i>Running text</i> :</p> <p>Fidel Castro sudah pulih dari sakitnya, tetapi dia siap untuk mati.</p> <p>Analisis</p> <p>1) Fungsi Sintaksis</p> <p><u>Fidel Castro</u> <u>sudah pulih</u> <u>dari sakitnya,</u> <i>tetapi</i> <u>dia</u> <u>siap</u> <u>untuk mati.</u></p> <p style="text-align: center;">S P K S P K</p> <p>2) Jenis kalimat berdasarkan susunan subjek dan predikat</p> <p>Berdasarkan susunan subjek dan predikat, data ini termasuk kalimat biasa</p> <p>3) Jenis kalimat berdasarkan kelengkapan struktur klausa</p> <p>Berdasarkan kelengkapan struktur klausa data ini merupakan kalimat mayor karena setidaknya terdapat unsur S dan P yang membangunnya</p> <p>4) Jenis kalimat berdasarkan jumlah klausa pembentuknya</p> <p>Berdasarkan jumlah klausa pembentuknya data ini merupakan kalimat majemuk setara. Kalimat majemuk setara yang menyatakan perlawanan. Dapat dikatakan sebagai kalimat majemuk setara yang menyatakan perlawanan karena klausa kedua yang membangun kalimat tersebut menyatakan sesuatu yang merupakan perlawanan terhadap implikasi klausa pertama.</p>

Contoh lembar hasil analisis:

Data 1

Data	Fungsi	Berdasarkan	berdasarkan kelengkapan	Berdasarkan jumlah klausa
	Sintaksis	susunan S dan P	struktur klausa	

		Kalimat	Kalimat	Kalimat	Kalimat minor	Kalimat	Kalimat majemuk	
		inverse	Biasa	mayor		tunggal	Setara	bertingkat
1	S P O-S P O		√	√				√

Contoh angket:

ANGKET

1. Saya mohon dengan iklas kepada bapak/ ibu/ sdr bersedia menjadi responden survey kali ini dengan jujur. Survey kecil ini adalah survey keterampilan. Karena itu anda tidak perlu mencantumkan nama.
2. Tujuan survey kali ini ialah mengidentifikasi keterampilan masyarakat tutur terhadap teks berita yang dikemas dalam *Running Teks*.
3. Angket ini terbagi dalam dua bagian, yaitu bagian A dan B. Bagian A dimaksudkan untuk menjangkau data pribadi anda, sedangkan bagian B dimaksudkan untuk mengetahui tingkat keterampilan anda terhadap teks berita yang dikemas dalam format *Running Teks*.
4. Responden mengisi angket setelah melakukan kegiatan nonton terpimpin teks berita *Running Text* pada waktu yang sudah ditentukan.

Bagian A

1. Termasuk kelompok usia manakah anda?
A. 11-20 tahun B. 21- 30 tahun C. 31-40 tahun D. 40-50 tahun
2. Apakah jenis kelamin anda?
A. Laki-laki B. Perempuan
3. Apakah pendidikan terakhir yang anda peroleh?
A. SD B. SMP C. SMA D. Perguruan tinggi

Bagian B

1. Apakah anda mengerti apa yang disampaikan teks?
2. Bisakah anda simpulkan mengenai teks berita yang anda simak tadi?

3. Bila tidak mengerti, berikan alasannya?

